

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL NILAI MATA UANG  
MELALUI METODE *ROLE PLAYING* BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN  
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV.C SDLB Negeri 35 Painan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



RISKA ADIYANTI  
NIM 1200314/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Metode *Role Playing* Bagi Anak Tunagrahita Ringan ( Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV C SDLB Negeri 35 Painan)

Nama : Riska Adiyanti

NIM/BP : 1200314/2012

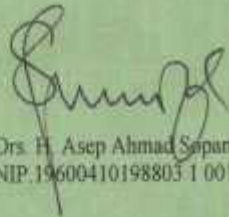
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. H. Asep Ahmad Sapandi, M.Pd  
NIP.19600410198803 1 001

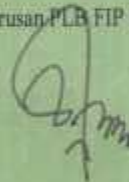
Pembimbing II,



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd  
NIP.19600522 198710 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marina, S.Pd, M.Si  
NIP.19690902 199802 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Riska Adiyanti


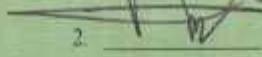



Nim: 1200314/2012

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Mata Uang  
Melalui Metode *Role Playing* Bagi Anak Tunagrahita Ringan  
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV.C SDLB Negeri 35 Painan)**

Padang, Januari 2017

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	4. 
5. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Metode *Role Playing* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV.C ( Penelitian Tindakan Kelas di SDLB Negeri 35 Painan)" adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis, atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017  
Yang membuat pernyataan



Riska Adiyanti  
NIM/BP.1200314/2012

## **ABSTRACT**

**Riska Adiyanti. 2017.** *Upgrading Know Currency Values Through Role Playing Method For Mild Mentally Retarded Children (Classroom Action Research Classroom 35 IV.C SDLB Painan) "Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, University of Padang.*

*This study discusses the increasing value of the currency recognize graders IV.C State SDLB 35 Painan through methods Role Playing. The purpose of this study was to describe the changes in learning strategies using the Role Playing in increasing recognition of the currency denominations of Rp 100, Rp 200, Rp 500, Rp 1,000, Rp 2,000, Rp 5,000 and Rp 10,000, children of mild mental retardation.*

*This research is a classroom action research (Classroom Action Research), which uses methods Role Playing. The subjects were IV.C classroom teachers and students in grade IV.C amounting to four people. The research was conducted in two cycles consisting of four stages: (1) planning (2) implementation (3) observation, and (4) reflection. The data collected there are 2, namely non-test and test. Nontes Data obtained from observation sheet and, field notes, while the shape of the test questions.*

*The results showed an increased ability to recognize the value of the currency in children with mild mental retardation using role playing. At the initial conditions get 18% of the acquisition value. In the first cycle increased 43% and the second cycle was also an increase of 75%. Thus the suggested next class teachers and researchers to use the method of role playing in other subjects*

## ABSTRAK

**Riska Adiyanti. 2016.** “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Metode *Role Playing* Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV.C SDLB 35 Painan)” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang meningkatkan mengenal nilai mata uang Siswa kelas IV.C SDLB Negeri 35 Painan melalui metode *Role Playing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi perubahan pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* dalam meningkatkan pengenalan nilai mata uang pecahan Rp 100, Rp 200, Rp 500, Rp 1.000, Rp 2.000, Rp 5.000, dan Rp 10.000, bagi anak tunagrahita ringan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang menggunakan metode *Role Playing*. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV.C dan siswa kelas IV.C yang berjumlah empat orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) observasi dan (4) refleksi. Data yang dikumpulkan ada 2, yaitu non tes dan tes. Data nontes didapat dari lembaran observasi dan, catatan lapangan, sedangkan tes berbentuk soal.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal nilai mata uang pada anak tunagrahita ringan dengan menggunakan metode *role playing*. Pada kondisi awal mendapatkan perolehan nilai 18%. Pada siklus I terjadi peningkatan 43% dan siklus II juga terjadi peningkatan 75%. Dengan demikian disarankan guru kelas dan peneliti berikutnya untuk menggunakan metode *role playing* dalam mata pelajaran lainnya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Metode *Role Playing* Bagi Anak Tunagrahita Ringan ( Classroom Action Research Di Kelas IV.C SDLB 35 Painan) “.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu pada Bab I berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II membahas kajian teori yaitu hakikat mata uang, hakikat metode, hakikat anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari, jenis penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, alur kerja, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengabsahan data. Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada tahap penyelesaian laporan hasil penelitian ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi membimbing dan memotivasi peneliti.

Padang , Januari 2017

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunianya, cinta dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat merampungkan sebuah karya kecil ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan acuan dalam berbuat dan bertindak di kehidupan ini. Semoga kita termasuk dibarisan panjang ummatnya di Yaumul Akhir kelak, amin.

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Kutekukkan lutut, kurapatkan kedua telapak tangan, dan kutundukkan kepala disertai air mata yang membendung untuk meluapkan segenap rasa hormat dan cintaku kepada kedua orang tua, Ayah ( Suryadi ) Mama (Delisma). Terima kasih yang tiada terhingga atas semua curahan cinta kasih sayang dan pengorbanan yang takkan ternilai dengan limpahan materi apapun yang ada di dunia ini. Pahit getirnya kehidupan yang kau alami belumlah terbalaskan walaupun dengan pengabdian sepanjang hayatku. Belumlah sempat diri ini membantu kekalutan yang kau alami, namun semua tidak mengurangi kerja kerasmu dalam menghidupi anak-anakmu demi kebahagiaan dan keberhasilan putri mu ini. Yarabb



...lindungilah kedua orang tua hamba ini senangkan akhir usianya , dan izinkan hamba untuk membahagiakan kedua orang tua hamba. Amin.

2. Kepada Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Serta juga telah memberikan pengorbanan waktu, tenaga, gagasan, petunjuk serta kemurahan hati dalam membimbing penulis sampai terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih banyak Pak. Semoga apa yang bapak berikan bermanfaat dan dibalas oleh Allah SWT. Amin.
3. Kepada ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing II penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak ilmu pengetahuan yang penulis dapat dari ibuk. Terimakasih untuk semua bimbingan dan motivasi yang ibuk berikan, semoga Allah SWT. Membalas kebaikan ibuk, amin.
4. Ibu Dr. Marlina S.Pd, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu, Amin.
5. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak, Amin.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar biasa yang telah memberikan Ilmu kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis

dapat mendapat ilmu, dan staf Tata Usaha Kak Susi, terimakasih atas segala bantuan yang telah kakak berikan selama ini.

7. Buk Neng, terimakasih atas segala bantuan pinjaman bukunya, dan nasehat-nasehat yang ibuk berikan.
8. Terimakasih kepada seluruh Staf Pengajar, Tata usaha dan kepala Sekolah SDLB Negeri 35 Painan, dimana penulis melakukan penelitian.
9. Teristimewa kepada ketiga saudara kandungku, Abangku Riski Hidayat, maafkan adikmu yang sering membuatmu marah bg, untuk kedua adik kakak Riko Handika dan Rahman Valentino maafkan kakak jika selama ini belum dapat menjadi kakak yang baik buat kalian berdua. Semoga suatu saat nanti kakak dapat menjadi panutan buat kalian berdua dek. Semoga kita berempat menjadi orang yang berguna dan sukses meraih cita-cita dan mimpi-mimpi kita , dan semoga kita dapat menjadi kebanggaan keluarga terutama untuk kedua orang tua kita. Aminn.
10. Terimakasih kepada kelurga besar Alm. Bukhari Salim, *nek Amak* yang selalu memberikan nasehat dan selalu mengingatkan penulis untuk jangan lupa sholat dan berdoa dan terimakasih untuk dukungan materinya *nek amak* terimakasih telah membagi sedikit gaji pensiunannya untuk ananda selama ananda melaksanakan perkuliahan di padang (Mama Ita & *Papo*, Ibuk Evi & *Uwak* Uli, Tante Eri & *om* Narto, Tante Iyen & Om Asnawi, *Tulang* Anto & *Nantulang* Ipeh , *Tulang* An & *Nantulang* Wulan, Tante Uwil & Om Herman) terimakasih bantuan dana yang silih berganti mengirimkan penulis selama melakukan perkuliahan di Padang.

11. Terimakasih juga kepada keluarga besar Rusli Syam yang telah memberikan nasehat dan kasih sayangnya kepada penulis selama ini.
12. Terimakasih juga buat semua sepupu-sepupu penulis, terutama kepada kedua sepupu peneliti dan sekaligus sebagai teman masa kecil yang sudah seperti saudara kandung sendiri yaitu kepada Pipit semangat untuk meraih gelar sarjananya, dan kepada Puput adik sepupu yang sudah masuk dunia pekerjaan terlebih dahulu dari pada penulis semangat terus Buk Polwan.
13. Tiga Saudara pilihan di Ranah Minang, Mentari, Anisyak Putri, Oktaliza, terimakasih kepada ketiga saudara pilihan hamba Allah di tanah rantau atau tempat penulis menambah ilmu, terimakasih telah memberikan pelajaran hidup dan warna-warni selama melakukan perkuliahan. Terimakasih atas persahabatan dan persaudaraan ini. Untuk semua maaf atas semua kesalahan. Semoga nanti Ukhuwah ini masih bisa terus kita jaga, Aminn.
14. Untuk teman sekamar penulis yaitu Rini Dwi Putri, terimakasih dik telah mendengarkan keluh kesah kakak dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan perkuliahan ini, terimakasih juga untuk kata-kata semangatnya, maaf juga untuk kesalahan-kesalahan yang telah kakak perbuat.. Rajin-rajin kuliah agar september 2017 bisa mendapat gelar sarjananya dik, jangan main HP terus .
15. Untuk teman-teman seperjuangan Rahmiatul, Hajriani , kak Silvia Anggraini, Hana, Riska Fadhillah, Noval, Fajri, Hardi, Nurul, Rafki, dan seluruh angkatan 2012 tanpa terkecuali, terimakasih untuk setiap untaian

kisah yang telah kita rajut dalam empat tahun ini, maaf untuk segala kesalahan yang telah diperbuat, semoga silaturahmi kita akan tetap terjaga.

16. Untuk kos kuning terimakasih, untuk satu tahun belangan ini ( Meisya, Nia, Nurul, Mona, Gebi, Rini, Wildan, Itoh, Hana, Icak, Riska ) maaf jika ada salah dan omongan-omongan yang tidak mengenakan hati.

17. Terakhir dan muda-mudahan menjadi yang terakhir, untuk yang istimewa “Abu Nawar“ . Terimakasih atas semuanya, waktunya, bantuannya, pengorbanannya, kasih sayangnya, kesabarannya, motivasinya. Semoga perjalanan panjang yang telah kita lewati selama ini bisa mendapatkan izin untuk bisa dipersatukan kedalam ikatan yang di Ridhai oleh Allah SWT. Walaupun untuk saat ini kita terpisah oleh jarak, muda-mudahan suatu saat nanti kita dapat bersama dalam ikatan yang halal, semangat kerja dan teruslah berjuang.

18. Kepada kamu yang telah membaca ucapan terimakasih ini, saya mengucapkan terima kasih kepada kamu yang telah meluangkan waktu untuk membaca kata-kata ini, semoga secuil ilmu yang ada dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat buat kamu, terima kasih.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memerhati segala bentuk pengorbanannya dan usaha yang kita lakukan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan .....	10
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....	11
B. Hakikat Metode	
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	12
2. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan.....	13

3. Pengertian Metode <i>Role Playing</i> .....	15
4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Role Playing</i> .....	16
5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Role Playing</i> .....	18
C. Hakikat Mata Uang	
1. Pengertian Uang .....	20
2. Fungsi Uang .....	21
3. Jenis Uang.....	22
4. Teori Nilai Mata Uang .....	26
5. Teori cara mengenal Uang .....	27
6. Pentingnya Anak Tunagrahita Ringan Menenal nilai mata uang .....	28
D. Penelitian Yang Relevan .....	29
E. Kerangka Konseptual .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Setting Penelitian .....	36
D. Alur Kerja.....	37
E. Defenisi Operasional Variabel .....	42
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	43
G. Teknis Analisi Data.....	45

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGABSAHAN DATA**

A. Latar Entri Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian	
1. Proses pembelajaran.....	48
2. Hasil belajar siswa.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	74

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	76
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	77
-----------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Uang Logam Pecahan Rp 100.....	22
Gambar 2.2 Uang Logam Pecahan Rp 200.....	23
Gambar 2.3 Uang Logam Pecahan Rp 500.....	23
Gambar 2.4 Uang Logam Pecahan Rp 1.000.....	23
Gambar 2.5 Uang kertas Pecahan Rp 1000.....	24
Gambar 2.6 Uang kertas Pecahan Rp 2000.....	24
Gambar 2.7 Uang kertas Pecahan Rp 5000.....	24
Gambar 2.8 Uang kertas Pecahan Rp 10.000.....	24
Gambar 2.9 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	37



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Siswa Siklus I.....	67
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Siswa Siklus II.....	68

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1 Hasil Peningkatan Siswa Siklus Satu Ke Siklus Dua.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Hasil Kemampuan Awal Anak.....	77
Lampiran 2. Format Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 3. Kisi-Kisi Penelitian.....	80
Lampiran 4 Rpp Siklus I.....	82
Lampiran 5. Format Hasil Observasi Siklus I.....	92
Lampiran 6. Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif, Psikomotor, Dan Kognitif Siklus I.....	94
Lampiran 7. Rpp Siklus I.....	95
Lampiran 8. Format Hasil Observasi Siklus II.....	106
Lampiran 9. Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif, Psikomotor, Dan Kognitif Siklus II.....	108
Lampiran 10. Catatan Lapangan.....	109
Lampiran 11. Dokumentasi.....	128
Lampiran 12. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Jurusan.....	
Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Painan.....	
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sdlb Negeri 35 Painan.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan anak yang mempunyai intelektual dibawah rata-rata. Istilah tersebut sama saja dengan menjelaskan kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata yang ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial. Karena keterbatasan kecerdasan, mengakibatkan dirinya sukar untuk belajar mandiri sehingga anak tunagrahita tersebut membutuhkan layanan pendidikan khusus yang di sesuaikan dengan kemampuan anak tersebut.

Pada umumnya anak tunagrahita ringan tidak mengalami gangguan fisik. Mereka secara fisik tampak seperti anak normal pada umumnya. Anak tunagrahita ringan memiliki berbagai keterbatasan dalam segala kehidupan. Keterbatasan tersebut antara lain dalam bidang akademik, sosial, dalam bidang komunikasi ataupun dalam mengurus diri sendiri.

Pada tunagrahita ringan meskipun mereka memiliki kecerdasan dibawah rata-rata namun mereka masi dapat belajar membaca, menulis dan berhitung sederhana dengan bimbingan dan pendidikan yang baik. Dengan mengetahui keterbatasan anak tungrahita seorang guru dapat melakukan tindakan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan setiap siswa.

Salah satu dari sekian banyak hasil identifikasi terhadap anak tunagrahita ringan adalah kesulitan dalam memahami nilai mata uang.

Sedangkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 anak tunagrahita ringan kelas IV.C dalam mata pelajaran matematika semester dua dengan standar kompetensi (SK) mengenal nilai mata uang dan penggunaannya, dengan kompetensi dasar (KD) mengenal nilai mata uang mulai dari pecahan Rp 100, sampai dengan pecahan Rp 10.000,. Anak tunagrahita ringan tidak mampu melakukan penyesuaian sosial secara independen, anak akan membelanjakan uangnya dengan lugu tanpa memikirkan jumlah uang yang dimilikinya dan harga barang yang akan dibelinya.

Mengenal nilai mata uang merupakan salah satu bagian dari kurikulum pelajaran matematika yang diberikan di sekolah dasar, termasuk di sekolah luar biasa. Sekolah umum penyajian mengenal nilai mata uang dapat dilakukan secara abstrak anak sudah mengerti, namun akan berbeda apabila mengenal nilai mata uang ini diajarkan pada anak-anak tunagrahita ringan. Perbedaan ini terjadi karena anak tunagrahita ringan mengalami gangguan fungsi kecerdasan dimana kemampuan berfikir anak tunagrahita ringan terbatas pada hal-hal yang bersifat kongkrit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada saat melakukan kegiatan PLK ( Program Latihan Kerja ) di SDLB Negeri 35 Painan, peneliti melakukan observasi di kelas IV.C dengan jumlah siswa empat orang, tiga orang siswa berjenis kelamin laki-laki, berinisial SW, RGR, dan ZI, serta satu orang siswa perempuan berinisial SY. Dengan guru kelas berinisial G, berusia 51 tahun. Pada saat peneliti melakukan pengamatan

proses belajar mengajar pada pelajaran matematika dengan materi pelajaran mengenal nilai mata uang. Kegiatan observasi saat itu anak mengalami kesulitan dalam mengenal nilai mata uang mulai dari menunjukkan, menyebutkan, dan membedakan nilai mata uang.

Peneliti juga mengamati pada saat jam istirahat, diwaktu anak-anak membelanjakan uangnya. Pada saat itu terjadi bahwa anak-anak ketika berbelanja mereka tidak mengetahui jumlah uang yang mereka berikan kepada pedagang hal yang sering terjadi seperti anak memberikan uang kurang ataupun uang lebih kepada pedagang saat mereka membelanjakan uang mereka. Ketika anak berbelanja seharusnya anak harus tau jumlah nilai mata uang yang dimilikinya dan berapa harga barang yang dibelinya.

Pada saat pembelajaran nilai mata uang berlangsung peneliti mengamati bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran melalui metode ceramah dan menggunakan media seadanya sehingga kurang menarik minat siswa. Terlihat siswa lebih tertarik dengan kondisi di luar kelas dari pada memperhatikan penjelasan guru dan bahkan ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti berlari-lari, menggambar dan mengganggu teman yang ada di kelas sebelah.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis tertarik untuk melakukan asesmen kepada anak yang berkaitan dengan kemampuan mengenal nilai mata uang. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan guru kelas peneliti mengawali asesmen dengan memberikan pertanyaan mulai dari menunjukkan, menyebutkan dan mengelompokkan. Pada saat itu

asesmen kemampuan awal anak berbeda-beda, yaitu anak dengan inisial SY kemampuan awal mengenal nilai mata uang adalah 29 % dari jumlah pertanyaan 21 item yang dimana anak hanya dapat menunjukkan nilai mata uang pecahan Rp 1000 dan uang pecahan 5.000. sedangkan untuk anak dengan inisial Sw kemampuan awalnya dalam mengenal nilai mata uang adalah 9,5%, anak hanya dapat menjawab pertanyaan dengan uang pecahan Rp 500, anak hanya dapat menunjukkan dan menyebutkan, namun dalam kategori mengelompokkan anak tidak bisa, anak masih kelihatan bingung untuk mengelompokkan.

Anak dengan inisial RGR hanya mendapatkan nilai 14% untuk kemampuan awal, yaitu anak hanya bisa menjawab uang pecahan Rp 2.000 baik itu dalam menunjukkan menyebutkan dan mengelompokkan, anak ini menyebutkan semua nilai mata uang dengan uang pecahan Rp 2.000. lain lagi dengan anak dengan inisial ZI anak ini memiliki kemampuan awal 19 %, yang dimana anak ini hanya mampu menunjukkan uang pecahan Rp 500 dan uang pecahan Rp 1.000, begitu pula dalam menyebutkan, namun dalam mengelompokkan anak tidak dapat menjawab semua pertanyaan dalam pengelompokan.

Dalam mengatasi suatu permasalahan dibutuhkan metode yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat dipahami oleh anak dengan baik. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode alternatif untuk anak tunagrahita yaitu metode role playing. *Role playing* yaitu suatu bentuk permainan yang dilakukan oleh anak yang dimana dalam metode ini

membantu anak dalam mengembangkan daya berfikir dan kemampuan berbahasa anak. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu anak dalam mencari kepuasan, kesenangan dan mengekspresikan hati, dengan meniru sifat, watak ataupun perilaku seseorang. Melalui metode *role playing* ini, anak dapat meningkatkan kemampuan untuk mengenal perasaannya sendiri dan perasaan orang lain. Dengan metode *role playing* ini anak tidak akan mudah bosan dan anak juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* ini akan berlangsung secara efektif apabila direncanakan secara matang sesuai dengan kebutuhan anak. Hal ini disebabkan karena cara berfikir anak tunagrahita lebih cenderung kepada konsep yang kongkrit sehingga memudahkan anak untuk menyerap informasi secara jelas dan mudah. Pelaksanaan pembelajaran dalam metode *role playing* ini yaitu dengan permainan bermain peran jual beli. Dengan metode bermain peran jual beli ini, anak belajar secara kongkrit bagaimana cara berbelanja dengan menggunakan uang dengan benar.

Terhambatnya perkembangan kecerdasan anak tunagrahita ringan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan bernalar mereka. Selain itu daya ingat mereka juga lemah sehingga memiliki keterbatasan dalam berfikir abstrak. Metode bermain peran jual beli ini skenario akan dimainkan oleh satu anak perempuan dan tiga anak laki-laki yaitu siswa tunagrahita ringan. Dengan metode *role playing* ini yaitu bermain peran jual beli,



diharapkan anak dapat bersosialisasi langsung sebagai penjual dan pembeli sehingga anak dapat memahami nilai mata uang suatu barang. Salah satu alternatif dalam permainan yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah jenis permainan bermain peran jual beli sebagai bentuk permainan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mencoba mengimplementasikan bermain peran jual beli untuk memperbaiki proses belajar mengajar melalui perubahan. Dengan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh metode *role playing* maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Mata Melalui Metode *Role Playing* Bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas IV/C DI SDLB 35 Painan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi, dan hasil asesmen yang peneliti lakukan dalam pembelajaran matematika bagi anak tunagrahita ringan mengenai mengenal nilai mata uang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Daya ingat anak tunagrahita ringan yang rendah mempengaruhi proses belajar dalam mengenal nilai mata uang.
2. Dalam proses pembelajaran metode yang diterapkan guru kurang sesuai dengan karakteristik anak karena metode yang diberikan selama ini yaitu seperti metode ceramah dan latihan.
3. Strategi pembelajaran yang kurang tepat dan membosankan dapat mempengaruhi pemahaman dalam mengenal nilai mata uang.

4. Penggunaan media yang seadanya sehingga membuat anak kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar karena selama ini media yang digunakan dalam proses belajar mengenal nilai mata uang hanya dengan menggunakan media gambar yang seadanya.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah batasan yang dibuat agar peneliti lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “ Kemampuan mengenal nilai mata uang melalui metode *role playing* bagi anak tunagrahita ringan kelas IV.C DI SDLB 35 Painan”. Mengenal nilai mata di sini adalah nilai mata uang logam dan kertas uang logam pecahan Rp 100, Rp 200, Rp 500, Rp 1000, dan uang kertas pecahan Rp 2.000, Rp 5.000, dan Rp 10.000,. *Role Playing* adalah penyajian bahan dengan memperlihatkan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan penampilan peserta didik untuk memerankan status yang terdapat dalam kehidupan nyata.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut: Bagaimana metode *Role Playing* dapat meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam memahami nilai mata uang bagi anak tunagrahita ringan kelas IV.C di SDLB Negeri 35 Painan?

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian adalah masalah pokok yang akan diteliti menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dilihat pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal nilai mata uang dengan penggunaan metode *Role Playing* bagi anak tunagrahita ringan kelas IV.C Di SDLB Negeri 35 Painan ?
2. Apakah metode *Role Playing* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal nilai mata uang bagi anak tunagrahita ringan kelas IV.C di SDLB Negeri 35 Painan ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran mengenal nilai mata uang dengan menggunakan metode *Role Playing* bagi anak tunagrahita ringan kelas IV.C Di SDLB Negeri 35 Painan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal nilai mata uang.

### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat diharapkan menjadi bahan masukan dalam menjelaskan nilai mata uang melalui metode *Role Playing* bagi anak tunagrahita ringan.

2. Bagi penulis, untuk mengetahui sejauh mana perubahan proses pembelajaran dalam menggunakan metode *Role Playing* dalam meningkatkan pengenalan nilai mata uang pada tunagrahita ringan di SLBN 35 Painan.
3. Bagi Peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas lagi.